

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
PEGAWAI KANTOR CAMAT KECAMATAN RAYA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

¹Hendri Mayanta Tarigan, ²Ben Setiawan, ³Hadi Panjaitan, ⁴Suwita
^{1,2,3}Universitas Efarina

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Efarina

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan responden yaitu 19 pegawai kecamatan. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi sederhana berganda dengan uji F dan uji t sebagai uji hipotesis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik sampling jenuh atau dikenal juga dengan istilah sensus. Penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan produktivitas kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebesar 0,819. Penelitian ini juga ditemukan bahwa pengaruh yang diberikan oleh motivasi kerja dan produktivitas kerja sangat besar.

Kata Kunci: Motivasi, Produktivitas Kerja

1. PENDAHULUAN

Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah salah satu elemen yang memegang tanggung jawab dalam suatu organisasi baik itu dalam perencanaan, pelaksana dan penggerak serta sekaligus bertindak sebagai pengawas dalam pembangunan bangsa ini. Sehubungan dengan peran, fungsi dan kedudukan Pegawai Negeri Sipil (PNS), sangat menentukan sukses atau tidaknya program pembangunan. Oleh karena itu, kepadanya perlu diberikan motivasi demi mencapai produktivitas kerja yang tinggi demi suksesnya program pembangunan nasional.

Pada dasarnya setiap instansi pemerintah, bukan saja mengharapkan pegawai yang mampu, cakap, dan terampil tetapi yang terpenting mereka mau bekerja giat dan berkeinginan mencapai hasil kerja yang optimal. Untuk itu, pimpinan hendaknya berusaha agar pegawai mempunyai motivasi tinggi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Produktivitas kerja seorang pegawai biasanya terwujud dari prestasi. Tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor motivasi. Untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai dapat diberikan melalui motivasi dari pimpinan kantor camat tersebut. Oleh karena itu,

motivasi amatlah penting karena dengan adanya motivasi diharapkan pegawai mampu meningkatkan kinerja mereka masing-masing.

Motivasi pada suatu organisasi bertujuan untuk mendorong semangat kerja para pegawai agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilan demi terwujudnya tujuan suatu organisasi. Pegawai yang mempunyai motivasi tinggi merupakan salah satu syarat jika hasil-hasil kerja yang tinggi ingin dicapai secara konsisten. Hubungan antara motivasi dengan produktivitas kerja pegawai sangatlah erat.

Motivasi kerja pegawai juga berkenaan dengan tuntutan masyarakat sebagai pengguna jasa layanan yang selalu menginginkan untuk memperoleh pelayanan prima. Disinilah pentingnya pegawai yang profesional mampu memberikan pelayanan prima baik secara kualitas maupun kuantitas. Masalahnya adalah pegawai kita sendiri yang menjadi hambatan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hambatan yang kemudian melahirkan citra birokrasi yang rendah tersebut antara lain terdapat pada rendahnya produktivitas kerja, buruknya pelayanan publik yang diberikan, rendahnya responsivitas dan responsibilitas, serta akuntabilitas birokrasi yang rendah.

Produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya pegawai secara efektif dan efisien. Produktivitas yang tinggi merupakan cerminan pegawai yang merasa puas akan pekerjaannya dan akan memenuhi semua kewajibannya sebagai pegawai atau mempunyai disiplin yang baik. Salah satu faktor pendukung terciptanya produktivitas kerja pegawai yang tinggi adalah pemberian motivasi kepada pegawai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok sebagai berikut: Apakah ada pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun?

2. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Menurut Hasibuan (2006: 141) motivasi berasal dari kata latin *Movere* yang artinya dorongan atau mengarahkan. Motivasi ditunjukkan pada sumber daya manusia umumnya dan bawahan khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif, berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

Produktivitas Kerja

Setiap organisasi mutlak perlu memegang prinsip efisiensi. Secara sederhana prinsip efisiensi pada dasarnya berarti menghindari segala bentuk pemborosan. Mengingat kenyataan bahwa kemampuan suatu organisasi mengadakan dan memiliki sarana dan prasarana kerja yang juga disebut sebagai sumber dana. Pengalaman dari berbagai organisasi menunjukkan dengan jelas bahwa banyak faktor penyebab terjadinya inefisiensi, misalnya pemborosan dapat timbul karena

ketidaksesuaian pengetahuan dan keterampilan para pelaku dalam menggunakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah dimiliki itu. Oleh karena itulah, peningkatan produktivitas kerja aparatur merupakan peran yang harus dilakukan oleh seorang pemimpin.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun, dengan objek mencakup pengaruh motivasi terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun. Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2008: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun yang berjumlah 19 orang. Karena jumlah populasi Pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun, maka digunakan teknik sampling jenuh atau sensus dimana seluruh populasi sekaligus digunakan sebagai sampel, yakni pada seluruh pegawai yang berjumlah 19 orang.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, maka dapat diketahui/disusun persamaan regresi sebagai berikut. Dengan $Y: 18.829 + 0.819X + e$. Ini berarti bahwa naik turunnya produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Raya karena pengaruh motivasi dapat diprediksikan melalui persamaan regresi tersebut. Produktivitas sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan atau kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Melalui motivasi, pegawai dapat berpengaruh dan mengubah sikap tingkah laku mereka untuk meningkatkan produktivitas kerja. Dari motivasi tersebut kemungkinan organisasi akan lebih meningkat dari multi segi karena akan berujung pada produktivitas kerja pegawai dan pelayanan masyarakat yang memuaskan.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebesar 0,819%. Adapun koefisien korelasi antara motivasi (X) terhadap produktivitas kerja pegawai (Y) pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun sebesar 0,795%. Ini berarti bahwa produktivitas kerja pegawai sudah dapat dikatakan baik, namun perlu dimaksimalkan lagi. Peningkatan produktivitas kerja pegawai dapat dilakukan dengan lebih memaksimalkan lagi motivasi kerja.

2. Produktivitas kerja pegawai pada Kantor Camat Kecamatan Raya Kabupaten Simalungun belum maksimal. Hal ini disebabkan karena Camat masih kurang memberikan motivasi kepada pegawai. Hal ini dapat dilihat bahwa masih ada beberapa pegawai yang belum termotivasi sehingga mereka belum bekerja secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2006) *Pengertian Validitas*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Arikunto dalam Riduwan (2008) *Pengertian Sampel*. Binaman Aksara: Yogyakarta.
- Dale Timple dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009) *Faktor Internal dan Faktor Eksternal*. Yogyakarta :BPFE.
- Gasperz dalam Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2009) *Manfaat Pengukuran Produktifitas dan Faktor-Faktor Produktivitas Kerja*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Hanri Simamora dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2009) *Pengaruh Faktor Produktifitas Kerja*. Haji Mas Agung : Jakarta.
- Hasibuan (2006) *Pengertian Produktifitas Kerja*. Aksara Baru, Jakarta.
- Hasibuan (2006) *Pengertian Motivasi dan Sub Variabel motivasi*. Rineka Cipta: Jakarta.
- H.Nawawi (2008) *Kata Dasar Motivasi* Aksara Baru, Jakarta.
- H.Umar (2008) *Kelompok Teori Motivasi*. Aksara Baru, Jakarta.
- Mahmudi dalam A.A. Prabu Mangkunegara (2009) *Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktifitas Kerja*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka.
- Riduwan (2008) *Pengertian Hipotesis Penelitian, Persamaan Analisis Regresi Sederhana, Sampling Jenuh Atau Sensus dan Taraf Kesalahan Korelasi PPM*. Liberty, Yogyakarta.
- Siagian (2007) *Hubungan Motivasi dan Upaya Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Sinar Baru, Bandung.

Siagian dalam Tjutju Yuniarsih dan Suwatno (2009) *Pengertian Strategi dan Etos Kerja*. Binaman Aksara: Yogyakarta.

Siswanto (2008) *Bentuk Motivasi dan Teori Motivasi*, Raja Grafindo Parsada, Jakarta.

Sugiyono (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Erlangga.

Sugiyono dalam Riduwan (2009) *Pengertian Populasi*. Bandung : Erlangga.

Umar dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2007) *Aspek-Aspek Produktivitas Kerja*. Program Pascasarjana Universitas Terbuka.